

***HADĪŚ ARBA‘ĪN* SUNTINGAN TEKS DAN TELAAH IDE SENTRALNYA**
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana S-1 Dalam Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD AZIZI

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Sejarah Kebudayaan Islam
NIM:210501010



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

2020 M/1441 H

SURAT PENGESAHAN
HADĪS AL-ARBA'ĪN SUNTINGAN TEKS DAN TELAAH IDE SENTRALNYA
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1 Dalam Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

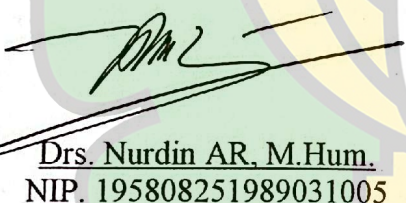
Diajukan Oleh:

MUHAMMAD AZIZI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam
NIM : 210501010

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasahkan Oleh:

Pembimbing I


Drs. Nurdin AR, M.Hum.
NIP. 195808251989031005

Pembimbing II


Istiqamatunnisak, M.A
NIP. 198203232025212008

Disetujui Oleh Ketua Prodi SKI


Ruhamah, M.Ag
NIP.197412242006042002

**SURAT KETERANGAN PENGESAHAN SELESAI SIDANG
HADIS ARBA'IN SUNTINGAN TEKS DAN TELAAH IDE SENTRALNYA**

SKRIPSI

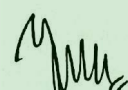
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal : 15 Juli 2025 M
19 Muharram 1447 H
di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Nurdin AR, M.Hum.
NIP. 195808251989031005


Istigamatunnisak, M.A.
NIP. 198203232025212008

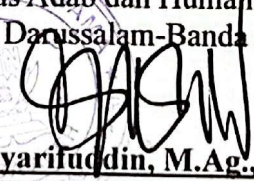
Penguji I,

Penguji II,


**Chairunnisa Ahsana Amalan
Shaliha, MA.Hum**
NIP. 198601182015032002


Hermansyah, M. Th., MA.Hum
NIP. 198005052009011021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azizi

Nim : 210501010

Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2025

Yang Menyatakan



Muhammad Azizi

NIM. 210501010

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Muhammad Azizi
Nim : 210501010
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Naskah Hadis Araba'in Suntingan Teks dan Telaah Ide Sentralnya
Dosen Pembimbing I : Drs. Nurdin AR, M.Hum.
Dosen Pembimbing II : Istiqamatunnisak, M.A

Kata Kunci : naskah kuno, *hadis arba'in* suntingan teks dan telaah ide sentralnya

Skripsi ini berjudul *Hadis Arba'in: Suntingan Teks dan Telaah Ide Sentralnya*. Naskah *Hadis Arba'in* ini membahas tentang ibadah, berbahasa Arab-Melayu, menggunakan aksara Arab. Namun, penulis dan penyalin naskah tidak diketahui. Alasan pengkajian naskah ini adalah sebagai salah satu upaya penyelamatan terhadap naskah kuno supaya informasi di dalam naskah tersebut dapat diketahui oleh masyarakat modern. Seperti yang telah kita ketahui, pada masa sekarang ini sudah jarang orang yang bisa membaca naskah kuno beraksara Arab, dan naskah ini menyimpan nilai-nilai kandungan ajaran agama Islam yang masih relevan pada masa sekarang ini. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui telaah ide sentral dalam naskah, agar hasil dari penyuntingan ini bisa dibaca dan isinya bisa diamalkan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Terdapat dua naskah yang dipakai dalam penelitian ini. Keduanya ditemukan di Koleksi Museum Aceh dengan nomor inventaris 07-0578 sebagai naskah landasan dan nomor inventaris 07-01223 sebagai naskah perbandingan. Naskah *Hadis Arba'in* adalah naskah yang memiliki salinannya (jamak). Metode yang digunakan adalah metode filologi Landasan yang dimulai dari penentuan teks, inventarisasi naskah, deskripsi naskah, perbandingan naskah, suntingan teks, dan telaah ide sentral. Hasil dari penelitian terhadap kajian naskah *Hadis Arba'in* adalah menjelaskan tentang hukuman bagi orang yang meninggalkan sholat lima waktu, keutamaan bagi orang yang melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah, keutamaan bagi orang yang menolong penuntut ilmu dan keutamaan penuntut ilmu, keutamaan bagi orang yang memelihara sholat, keutamaan bagi orang yang mengagungkan masjid, tauhid, keutamaan membunuh ular, dan memuliakan tamu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah *Subhânahu Wa Ta'âlâ*, yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* beserta keluarga dan para sahabatnya yang baik dan suci. Berikut penulis menuliskan skripsi yang berjudul **“Naskah *Hadis Arba'in* Suntingan Deks dan Telaah Ide Sentralnya”** yang penulis selesaikan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar S1 pada Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa penghormatan dan terima kasih kepada:

1. Syarifuddin. M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;
2. Ibu Ruhamah, M.Ag. selaku ketua prodi Sejarah kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Dra. Munawiah, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing, mengarahkan, memotivasi serta menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga penulis mendapatkan pencerahan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nurdin AR, M.Hum. selaku pembimbing skripsi pertama yang senantiasa membimbing, mengarahkan, memotivasi serta menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga penulis mendapatkan pencerahan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Istiqamatunnisak, M.A. selaku pembimbing skripsi kedua yang senantiasa membimbing, mengarahkan, memotivasi serta menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga penulis mendapatkan pencerahan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap bapak dan ibu dosen serta staff civitas akademik prodi Sejarah kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora
7. Kedua Orang tua penulis bapak dan ibu terimakasih telah senantiasa menjadi pahlawan, garda terdepan, teladan dan sosok orangtua yang mengupayakan segala hal yang mendukung untuk penulis sehingga menghadapi kehidupan. Terimakasih ayahku, terimakasih ibuku hari ini skripsi anakmu telah terselesaikan.
8. Kepada Kepala Museum Aceh Banda Aceh beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
9. Kepada seluruh teman-teman penulis di Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021 maupun kakak-kakak senior yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti berharap agar saran dan kritikan yang membangun selalu diberikan untuk

perbaikan dimasa yang mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi dunia pendidikan, terutama dalam pedoman menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Akhir kata, semoga Allah *Subhânahu Wa Ta'âlâ* senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

Banda Aceh, 15 Juli 2025

Penulis,

Muhammad Azizi



DAFTAR LAMPIRAN

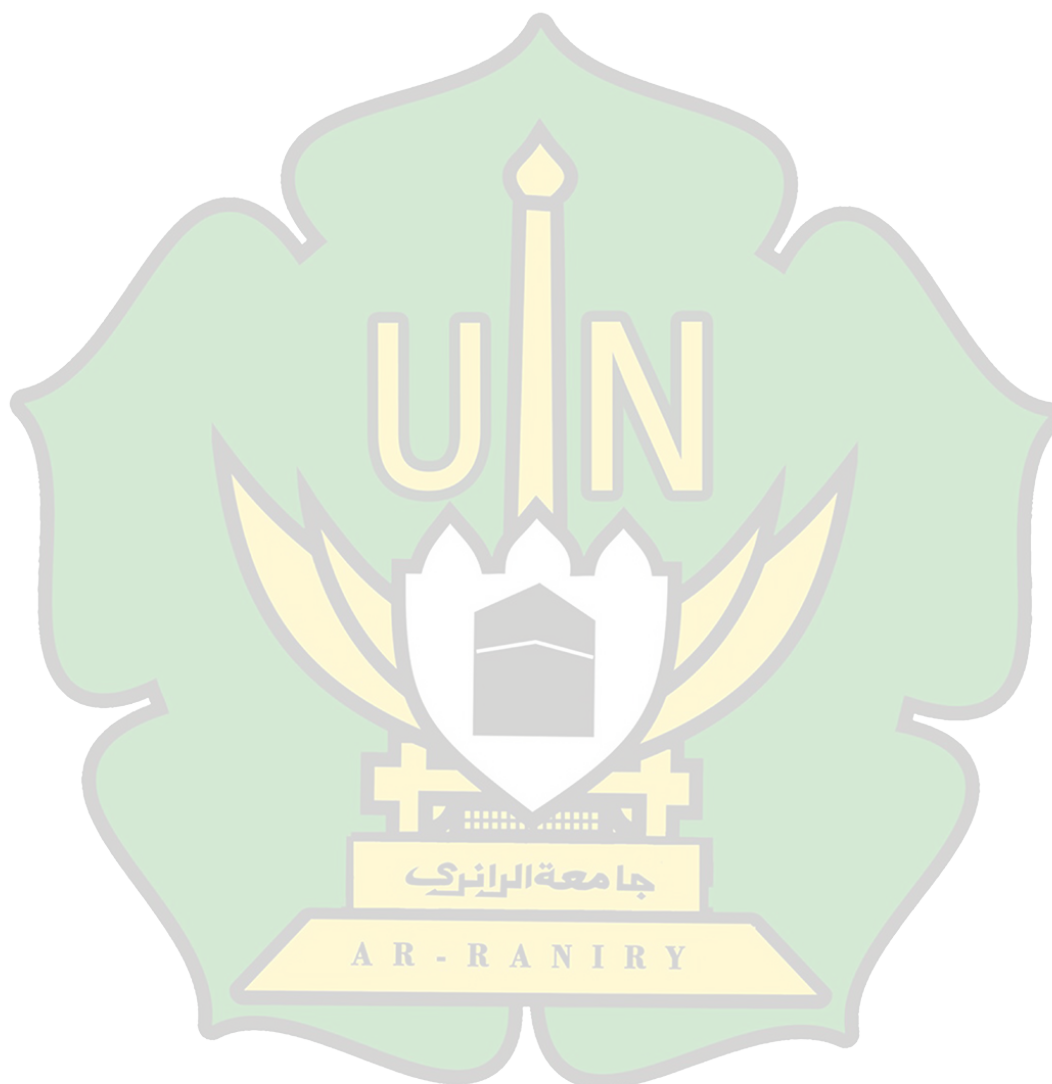
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry	
Tentang Pengangkatan Pembimbing	54
Lampiran 2 : Surat Izin Rekomendasi Lokasi Penelitian.....	55
Lampiran 3: Lembaran-Lembaran Naskah A Hadis arba'in	56
Lampiran 4: Lembaran-Lembaran Naskah A Hadis arba'in	56



DAFTAR TABEL

Table 1: Perbandingan Kodikologi Naskah HA19

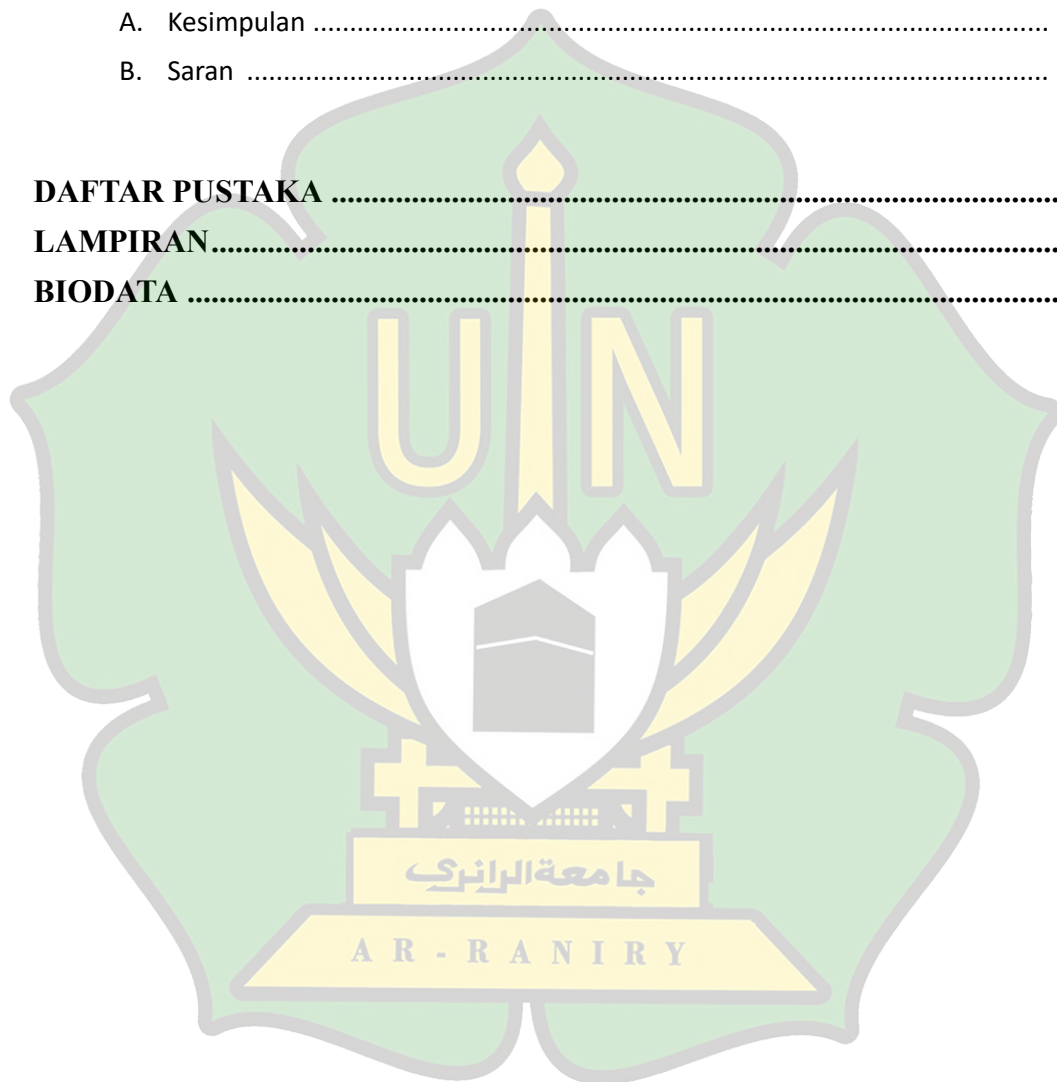
Table 2: Konsonan Pedoman Transliterasi26



DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	6
G. Metode Penelitian	7
H. Penjelasan Ilmiah	10
I. Sistematika Penulisan	11
BAB II DESKRIPSI NASKAH DAN TEKS ḤADĪṢ ARBA‘ĪN.....	12
A. Deskripsi Naskah	12
B. Deskripsi Teks	15
C. Struktur Narasi Teks	16
D. Perbandingan Naskah	18
E. Alasan Pemilihan Teks	21
BAB III SUNTINGAN TEKS ḤADĪṢ ARBA‘ĪN.....	23
A. Pedoman Transliterasi	23
B. Suntingan Teks Naskah HA	27

BAB IV TELAAH IDE SENTRAL	40
A. Pengertian Ibadah	41
B. Ide Ide Pokok yang Termaktub Dalam Naskah HA (07.0578).....	43
 BAB V PENUTUP	 48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	 50
LAMPIRAN.....	52
BIODATA	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Naskah merupakan salah satu contoh warisan budaya di Indonesia yang melimpah dengan berbagai informasi dan pengetahuan. Naskah memiliki banyak informasi dan pengetahuan berbeda dengan peninggalan lain yang ditemukan di Indonesia sebab naskah disajikan dalam bentuk teks yang di dalamnya mengandung banyak informasi sejarah, kebudayaan maupun kisah tokoh yang paling berpengaruh di suatu daerah maupun kisah tokoh dunia.

Naskah kuno Nusantara banyak yang berisi kesusastaan (yang bernuansa klasik). Tetapi, banyak juga yang berisi masalah kebahasaan, ajaran agama, kepercayaan, falsafah, pandangan hidup, adat istiadat, dan sebagainya. Sementara isi Naskah kuno terbilang menyimpan informasi dan memiliki makna yang sangat tinggi dan yang masih relevan atas nilai-nilai kehidupan mutakhir¹. terdapat naskah-naskah yang mengandung ajaran Islam, salah satunya adalah naskah Hadis Arba'in yang akan menjadi fokus penelitian penulis.

Hadis merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an, yang berperan penting dalam menjelaskan, menafsirkan, serta merinci kandungan Al-Qur'an. Diantara sekian banyak kitab hadis yang dikaji oleh umat Islam, *Naskah Hadis Al-Arba'in* menjadi salah satu yang paling populer dan luas

¹ Ana, Siti Wibianti Rofiahtul, and M. Parmin. "Naskah Kitab Tauhid Versi Drajat: Kajian Filologi, Jurnal Sapala, Vol. 08, No. 03, Juli 2021" Hal 57.

digunakan dalam pengajaran dasar-dasar agama. Kitab ini memuat 48 hadis pilihan yang mencakup pokok-pokok ajaran Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.

Pembahasan mengenai hadis terus dilakukan oleh para ulama, dari mulai generasi *mutaqaddimîn*, *mutaakhirîn* sampai pada generasi kontemporer (*hadîtsiyyah*) pada masa sekarang. Sepanjang lintasan sejarah tersebut, kajian mereka mengenai hadis tidak pernah lepas dari dua hal; *dirâyah* dan *riwâyah*. Kajian mengenai hadis dari sisi *dirayah* adalah kajian asal-usul tentang kenapa dan bagaimana hadis tersebut muncul, sedangkan kajian hadis dari sisi Riwayat adalah kajian tentang konten hadis itu sendiri²

Sejak masa Rasulullah *Shallallâhu 'Alaihi Wasallam* masih hidup, penulisan hadis sudah mulai diperbincangkan. Adanya hadist-hadist yang melarang dan membolehkan. menulis hadis memicu perbedaan dikalangan umat Islam, dilanjutkan dengan sikap keras para sahabat setelah wafatnya Rasulullah *Shallallâhu 'Alaihi Wasallam* dalam periwayatan hadis juga membuat perkembangan hadis semakin hangat untuk diungkap. Barulah pada pemerintahan Khalifah Umar bin Abdul Aziz (w.101 H) dalam rentang waktu 99-101 hijriah terjadi kodifikasi atau pembukuan hadis secara resmi atas perintah Khalifah dengan menunjuk Ibnu Syihab az-Zuhry (w.124 H) untuk memimpin kodifikasi hadis.

² Muslih, Mohammad. "Telaah Problem Hadis Perspektif Sekuler: Sebuah Pengantar." *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 5.1 (2022): 281-297. Hal 282

Sejarah perkembangan hadis dapat dilihat dari dua aspek penting, yaitu periwayatan dan pen-dewanan-nya, dari keduanya dapat di ketahui proses dan transformasi yang berkaitan dengan perkataan, perbuatan, hal ihwal, sifat dan taqrir dari Nabi *Shallallâhu 'Alaihi Wasallam* kepada para sahabat sehingga munculah kitab-kitab himpunan hadis untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan ini.³

Naskah HA adalah sebuah kitab yang berisi kumpulan hadis yang sangat masyhur di kalangan masyarakat muslim Indonesia, bahkan seluruh dunia Islam. Naskah HA dengan berbagai macam bentuk dan metode yang digunakan terus berkembang sampai saat ini, ditandai dengan banyaknya dipelajari kitab tersebut, terutama di pesantren- pesantren yang ada di Indonesia.⁴

Selain itu, relevansi dan kedalaman makna dari masing-masing hadis mendorong dilakukannya terhadap telaah ide sentral yang terkandung di dalamnya. Telaah ide sentral sangat penting untuk memahami konteks dan substansi ajaran dalam hadis-hadis tersebut, terutama dalam menjawab persoalan-persoalan kontemporer.

Sejalan dengan permasalahan yang terjadi saat ini, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada naskah HA untuk mengetahui lebih mendalam tentang HA Yang terdapat dalam naskah tersebut. Dengan judul penelitian: “ HA suntingan teks dan telaah ide sentralnya”.

³ Muhammad Muhammad Abu> Zahw, *al-H{adi>s| wa al-Muh}addisu>n* (Cairo: alMaktabah al-Taufi>qiyyah, t.th), h. 20-21. Hal 162

⁴ Herman Abba, Syamsuri, Mappasiara, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Arba’in An-Nawawiyah Karya Imam Nawawi”, No. 2, November 2022, Hal 148

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana suntingan teks *hadis arba'in*?
2. Bagaimana ide sentral teks *hadis arba'in*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan yang di capai penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1 Untuk Menyajikan suntingan teks *hadis arba'in*
- 2 Untuk Mengetahui ide-ide sentral teks *hadis arba'in*

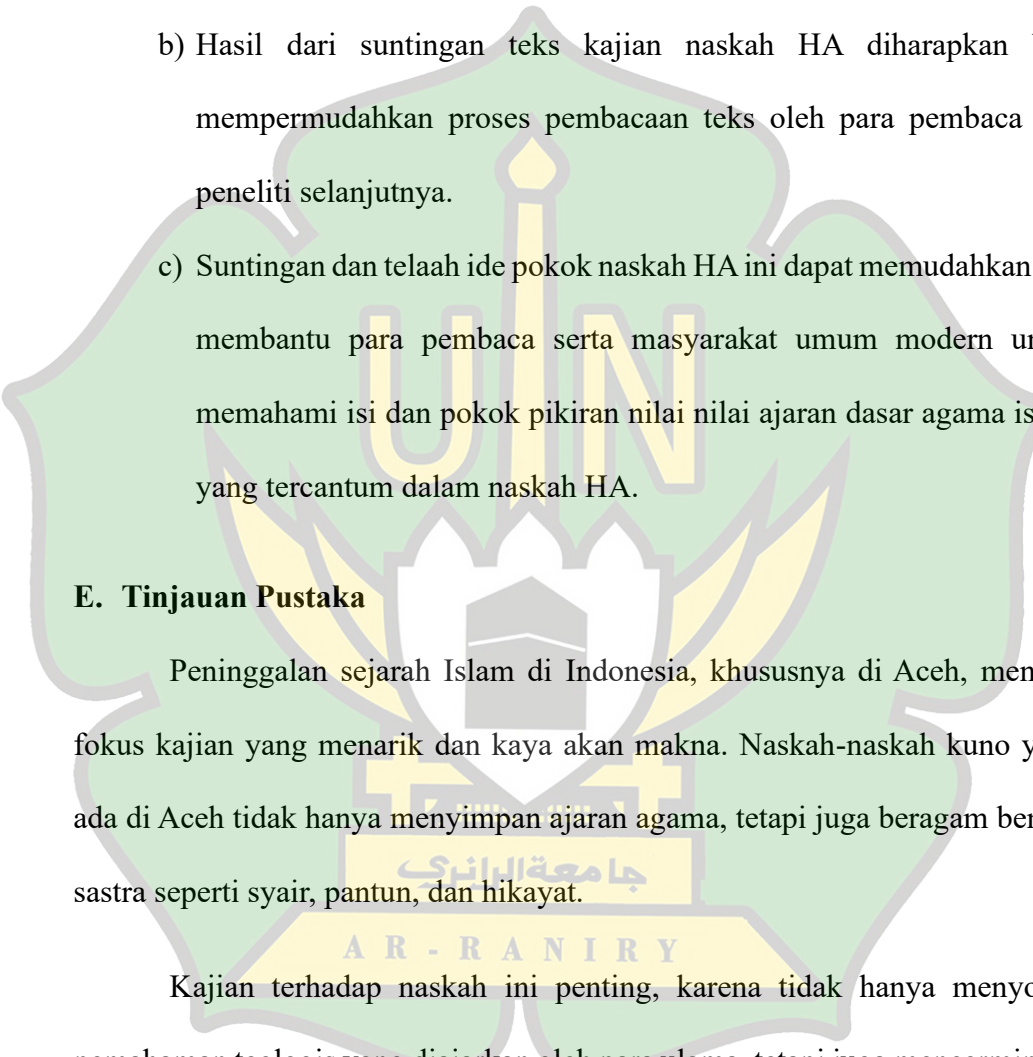
D. Manfaat Penelitian

Saya berharap agar penulisan ini memberikan banyak manfaat yang sangat besar bagi para pembaca baik secara teoritis maupun praktis. Mengenai manfaat secara teoritis dan praktis akan penulis jelaskan supaya lebih terurai sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan tulisan ini menjadi sebuah inventarisasi bagi studi filologi dalam usaha memperkaya khazanah kajian naskah klasik di Indonesia dan di aceh khususnya. Berupa suntingan teks terhadap kajian naskah hadist arbain serta nilai nilai ajaran pokok agama islam yang terkandung di dalamnya.

2. Manfaat praktis

- 
- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dan dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan, serta inspirasi untuk melahirkan karya baru dan juga diharapkan bisa menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya yang mengkaji naskah HA
- b) Hasil dari suntingan teks kajian naskah HA diharapkan bisa mempermudah proses pembacaan teks oleh para pembaca dan peneliti selanjutnya.
- c) Suntingan dan telaah ide pokok naskah HA ini dapat memudahkan dan membantu para pembaca serta masyarakat umum modern untuk memahami isi dan pokok pikiran nilai nilai ajaran dasar agama islam yang tercantum dalam naskah HA.

E. Tinjauan Pustaka

Peninggalan sejarah Islam di Indonesia, khususnya di Aceh, menjadi fokus kajian yang menarik dan kaya akan makna. Naskah-naskah kuno yang ada di Aceh tidak hanya menyimpan ajaran agama, tetapi juga beragam bentuk sastra seperti syair, pantun, dan hikayat.

Kajian terhadap naskah ini penting, karena tidak hanya menyoroti pemahaman teologis yang diajarkan oleh para ulama, tetapi juga mencerminkan interaksi antara keilmuan Islam dan budaya lokal. Penelitian tentang naskah ini Keberadaan naskah-naskah ini menarik perhatian banyak peneliti yang ingin menggali lebih dalam mengenai konteks, isi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Salah satu naskah yang patut dikaji adalah naskah tentang HA, yang

terdaftar sebagai di koleksi Museum Aceh. Naskah ini memberikan wawasan mendalam tentang aspek dasar dalam agama Islam.

HA telah banyak diteliti oleh para akademisi dari berbagai sudut pandang, baik dari aspek matan, sanad, Pendidikan akhlak dalam kitab tersebut, maupun relevansinya sesuai dengan perkembangan zaman⁵. Namun, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah fokus kepada suntingan teks dan telaah ide sentral dari pada naskah HA tersebut.

Diharapkan juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai tradisi keilmuan Islam di Aceh, serta memperkaya khazanah literasi Islam di Indonesia.

Berdasarkan pencarian yang telah dilakukan ditemukan bahwa naskah HA yang merupakan koleksi Museum Aceh belum pernah diteliti, Tidak ada tulisan yang mengkaji naskah ini dalam konteks alih aksara. sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang naskah-naskah di Aceh.

F. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian diperlukan teori untuk menyelesaikan sebuah masalah dan menguraikan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Pengertian teori menurut KBBI teori adalah asas dan hukum yang menjadi dasar

⁵ Fitri, Sofia Ratna Awaliyah, et al. "Analisis Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Hadist Arba'in An-Nawawi Karya Imam Nawawi." *Hanief: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2022).

dalam suatu kesenian dan ilmu pengetahuan. Dan teori merupakan alat terpenting dari suatu ilmu pengetahuan serta sangat perlu untuk diperhatikan agar penelitian yang dilakukan mempunyai dasar yang kuat. Oleh karena itu, penulis membutuhkan teori yang sesuai dengan objek kajian yang membutuhkan kajian filologi.

Filologi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah ilmu tentang bahasa, kebudayaan, pranata, dan sejarah suatu bangsa sebagaimana terdapat dalam bahan-bahan tertulis⁶ Maka yang dimaksud dengan istilah filologi adalah usaha dalam memahami teks sebuah naskah dengan memperhatikan berbagai kajian, yang dimaksudkan untuk memurnikannya dari kesalahan-kesalahan dalam proses penyalinan.⁷

Dalam hal ini filologi mempunyai beberapa tujuan, baik umum maupun tujuan khusus. Tujuan Umum: pertama memahami sejauh mana perkembangan suatu bangsa melalui sastranya, baik tulisan maupun lisan. Kedua, memahami makna dan fungsi teks bagi Masyarakat penciptanya/penulisnya. Ketiga, mengungkapkan nilai-nilai budaya lama sebagai alternative pengembangan kebudayaan⁸.

G. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode filologi dengan pendekatan landasan karena naskah *hadis arba'in* adalah naskah jamak, kedua

⁶ Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi 1.1, (freeware, 2010).

⁷ Siti Baroroh Baried, et.al., Pengantar Teori Filologi, hlm. 2.

⁸ Lukya, Nanda Fitriana, and Muhammad Syaifullah. "Pendekatan Filologi Dalam Studi Islam." *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* vol. 10 no. 2 mei 2022: hal 127

manuskrip tersebut merupakan koleksi museum aceh dengan nomor inventaris 07\0578 sebagai naskah landasan dan naskah dengan nomor inventaris 07\01223 sebagai naskah perbandingan. Langkah-langkah dalam penelitian filologi sebagai berikut:

a. Penentuan Teks

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus menentukan naskah yang tepat, Objek kajian yang akan penulis teliti adalah naskah HA yang ditemukan di koleksi Museum Aceh.

b. Inventarisasi Naskah

Pada tahapan ini dilakukan penomoran terhadap naskah yang telah ditemukan di katalog-katalog naskah. Dari semua pencarian, penulis menemukan naskah HA pada dua katalog yang berbeda, keduanya ditemukan di Museum Aceh, Penjelasan selanjutnya terdapat pada Bab II.

c. Deskripsi Naskah

Pada tahapan ini dilakukan penggambaran terhadap semua naskah yang telah ditemukan untuk mendapatkan datanya secara menyeluruh, mulai dari kondisi fisik, isi, nomor naskah dan penyalin, tahun dan lainnya. Pembahasan lanjutannya terdapat pada Bab II.

d. Perbandingan Teks

Pada tahapan ini dilakukan perbandingan naskah setelah dideskripsikan secara menyeluruh. Tujuan dari perbandingan ini adalah agar bisa menentukan

naskah yang paling layak untuk dijadikan naskah induk dan perbandingan.

Pembahasan lengkapnya terdapat pada Bab II.

e. Suntingan Teks

Pada tahapan ini dilakukan suntingan teks yaitu memperbaiki, menambah dan mengurangi teks yang bisa dipertanggungjawabkan. Tujuannya adalah supaya bisa menghasilkan dan memberikan teks yang bersih kepada para pembaca. Pembahasan lengkapnya terdapat pada Bab III.

f. Terjemahan Teks

Pada tahapan ini penulis akan menerjemahkan teks dari Bahasa arab kedalam Bahasa melayu. Dalam konteks filologi jika dikajinya dengan tulisan dalam Bahasa asing atau Bahasa daerah yang tidak banyak dikenal oleh kebanyakan calon pembaca, seperti Bahasa arab, jawa, sunda, bugis, melayu, aceh atau Bahasa Bahasa lainnya.⁹

g. Tela'ah ide Sentral

Perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terhadap teks naskah HA ini penulis hanya melakukan ide ide pokok yang terkandung dalam teks naskah HA tersebut.

⁹ Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia Teori dan Metode*, (Kharisma Putra Utama: Prenada Media, 2015), hal. 95.

H. Penjelasan Istilah

1. Kajian

Kajian adalah merupakan salah satu tahapan dalam proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti Penyusunan kajian teori menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan Langkah langkah penelitian.¹⁰

2. Naskah

Naskah adalah karangan dengan tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa masa lampau. Kata naskah diambil dari bahasa Arab, yakni kata al-naskhah yang memiliki padanan bahasa Indonesia berupa kata “manuskrip”.¹¹

3. Hadis

Sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad *Shallallâhu 'Alaihi Wasallam*. Berupa sabda, perbuatan, penetapan, atau sifat-sifat, atau kepada sahabat atau tabiin berupa perkataan atau perbuatan¹²

4. Suntingan teks

Suntingan teks adalah penyajian kembali sebuah teks berdasarkan naskah yang ada, dengan mempertimbangkan kondisi fisik naskah, kandungan isinya, dan kemungkinan adanya versi lain dari naskah tersebut¹³

5. Telaah ide sentral

¹⁰ Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian teori dalam penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58, hlm. 49

¹¹ Amin, Faizal. "Preservasi Naskah Klasik." *Jurnal Khatulistiwa LP2M IAIN Pontianak* 1.1 (2011): 89-100. hlm 91

¹² Jayadi, Muhammad. "Kedudukan dan Fungsi Hadis dalam Islam." *Jurnal Adabiyah* 11.2 (2011): 242-255. Hal 243

¹³ Pudjiastuti (2010:13)

Telaah ide sentral Adalah pengkajian terhadap nilai, ide dan pikiran pokok yang termaktub pada naskah.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui Gambaran tentang isi skripsi ini maka penting bagi penulis untuk membuat sebuah sistematika penulisan. Sistematika penulisan ini disusun secara berurutan yang terdiri atas lima bab:

Bab I membahas tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, penjelasan istilah, tinjauan Pustaka, sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang deskripsi naskah HA yang terdiri atas inventarisasi naskah, kondisi naskah, perbandingan naskah dan struktur narasi teks.

Bab III membahas tentang penyajian suntingan teks HA yang meliputi pedoman transliterasi dan suntingan teks.

Bab IV merupakan bab inti dari penelitian yang membahas tentang ide sentral dari isi naskah HA

Bab V adalah bab terakhir dari penulisan ini yang berisikan tentang Kesimpulan dari penelitian dan Saran